

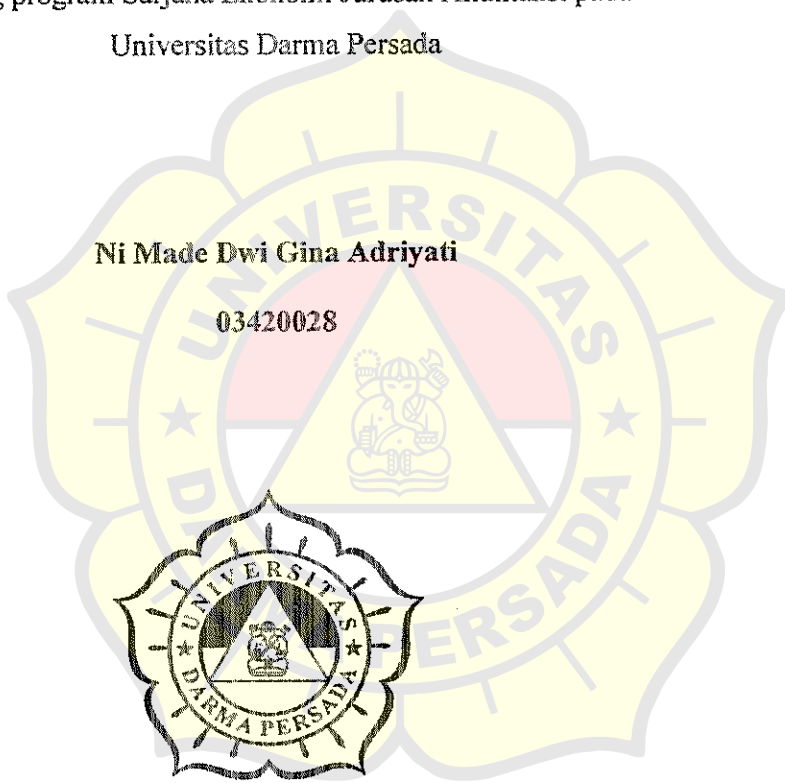
**ANALISIS & STUDI KASUS PENERAPAN METODE PENGAKUAN
PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI
PT.TUNAS JAYA SANUR**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh
Sidang program Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada
Universitas Darma Persada

Ni Made Dwi Gina Adriyati

03420028



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2008



FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul :

ANALISIS & STUDY KASUS PENERAPAN METODE PENGAKUAN

PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI

PT. TUNAS JAYA SANUR

Oleh :

Nama : Ni Made Dwi Gina Adriyati

NIM : 03420028

Telah disetujui untuk diujikan

Jakarta, Januari 2008

Ketua Jurusan Akuntansi

(Drs. Boedi S. Hartono, Ak, MM)

Pembimbing Materi

(Drs. M. Iman Nugroho, Ak, MM)



FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul :

ANALISIS & STUDI KASUS PENERAPAN METODE PENGAKUAN

PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI

PT. TUNAS JAYA SANUR

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Februari 2008

Waktu : 13.30 Wib s/d 18.00 Wib

Oleh :

Nama : Ni Made Dwi Gina Adriyati

NIM : 03420028

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan
1. Drs. Boedi S. Hartono, AK, MM	Ketua
2. Drs. M. Iman Nugroho, AK, MM	Anggota
3. Drs. Sunarto Widodo, AK, MM	Anggota

Tanda Tangan

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : **ANALISIS & STUDI KASUS PENERAPAN METODE
PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI
PT. TUNAS JAYA SANUR.**

Merupakan karya ilmiah yang Penulis susun dan dibuat sebaik-baiknya dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggung jawab penulis.

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Januari 2008

Penulis



Ni Made Dwi Gina A.

ABSTRAK

- (A) Ni Made Dwi Gina Adriyati
- (B) **ANALISIS & STUDI KASUS PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT. TUNAS JAYA SANUR.**
- (C) X+ 97 Halaman ; 21 lampiran ; 2008
- (D) **Kata Kunci :** Pengakuan Pendapatan, Metode Persentase Penyelesaian atas dasar ukuran masukan (*Input Measures*)
- (E) **Alasan dan Tujuan Penelitian :** Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah metode pengakuan pendapatan yang digunakan PT. Tunas Jaya Sanur tersebut sudah sesuai dengan standart Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta sejauh mana perusahaan mengimplementasikan pengakuan pendapatan tersebut, dan pastinya dengan memperhatikan faktor diskonto dan nilai sekarang atas uang (*present value of money*) sehingga jumlah atas nilai pengakuan pendapatan tersebut relevan dengan nilai sekarang (*present value*) dan bersifat *real* (nyata), juga sejauh mana efek/akibat yang ditimbulkan dari adanya kelebihan atau kekurangan pencatatan pengakuan pendapatan.
Hasil Penelitian : Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Tunas Jaya Sanur menentukan pengakuan pendapatannya menggunakan metode Persentase penyelesaian atas dasar ukuran masukan (*Input measures*) dengan metode biaya ke biaya (*cost to cost method*). Tetapi dalam pengaplikasiannya ternyata pencatatan ataupun pengakuan pendapatan tersebut tidak memperhatikan faktor diskonto dan nilai sekarang atas uang (*present value*) dan sehingga jumlah nominal pengakuan pendapatan dan arus kas tersebut tidak relevan dengan nilai sekarang (*present value*) yang ada dan juga bersifat un_ *real*. Dengan demikian Laporan Keuangan Perusahaan mengalami kelebihan pencatatan atau pengakuan pendapatan (*overstate*), sehingga berakibat kepada para pengguna laporan itu sendiri.
Kesimpulan dan Saran : Karena pengakuan pendapatannya yang tidak memperhatikan faktor diskonto dan nilai sekarang atas uang (*present value of money*), hal ini mengakibatkan jumlah pencatatan yang diakui selama periode 2006 dan pertengahan 2007 mengalami kelebihan pencatatan (*overstate*). Karena adanya indikasi kelebihan atas pencatatan pendapatan (*overstate*) didalam laporan keuangan tersebut, maka sebaiknya PT. Tunas Jaya Sanur mengadakan revisi kembali terhadap laporan keuangan untuk periode 2006 dan periode triwulan kedua untuk tahun 2007.
- (F) **Daftar acuan :** (1996-2007)
- (G) **Dosen Pembimbing :** Drs. M. Iman Nugroho, Ak, MM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-NYA, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini dikerjakan berdasarkan data-data yang penulis peroleh selama penulis melakukan praktek kerja (magang) sejak tanggal 15 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2007 di PT. Tunas Jaya Sanur.

Adapun penyelesaian laporan ini adalah berkat kerja sama dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terselesainya skripsi ini, untuk itu melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua 'mama & bapak', kakakku 'wayan' tercinta, serta keluarga besar I Wayan Daweg dan H.R. Manaf Wardoyo atas doa dan dukungan moral serta materiil yang telah diberikan selama ini.
2. Kepada Bapak Drs. M. Iman Nugroho, Ak, MM selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Pihak Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada. Khususnya kepada Ketua jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.
4. Seluruh Pihak FE Universitas Darma Persada (Dosen-dosen yang telah banyak mentransfer ilmunya kepada penulis) dan juga seluruh staf TU FE.
5. Bapak I Made Dapir selaku Direktur Utama PT. Tunas Jaya Sanur, Bapak I Nyoman Wirama, Bsc selaku Direktur Keuangan & SDM, Ibu A.A Ayu

Raka Mahadewi, SE selaku Kepala Divisi Keuangan juga kepada Bapak I Ketut Bingu selaku Kasi. Penagihan dan staff PT. TJS khususnya di bagian accounting yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membagi pengalaman kepada penulis selama melaksanakan praktek kerja.

6. Teman – teman satu angkatan “2003” (Nita, Sunda, Arif, Retno, Papi, Desi, Ayu, Acong, Yudho, Abdu, Uwing, Purie, Mega ,Abah n smuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) terima kasih bwat canda tawa, kebersamaan, kekesalan, kesedihan, dan “PERSAHABATAN” yang tidak mungkin bisa penulis lupakan. ‘Keep struggle sahabat.’
7. Seorang teman misterius ‘bie’ yang terus ngingetin supaya cepat pulang ke Jakarta untuk menyelesaikan skripsi ini, thanks untuk supportnya. “Finally skripsinya selesai juga bie!!!”
8. Bwat sahabatqu _a_ “thanks for being someone that put yourself in front of me and I don’t want the thing like this might go.” Terima kasih sudah menjadi inspirasi hebat dalam hidupku.
9. Sahabat Putih Abu2_ku (niez, era, mei, gugus, chupi, neneng, a’chu, adi, Fatah, reza_kadir, bos oco,dll) terima kasih sudah membuat hidupku berwarna... keep contact ya... Love you all!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca sekalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2008

Ni Made Dwi Gina Adriyati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Perumusan Masalah	5
I.3 Tujuan dan manfaat Penulisan	6
I.4 Metodologi penelitian	7
I.5 Hipotesa dan Kerangka Pemikiran	9
I.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
II.1 Pengertian Pendapatan	14
II.1.1 Prinsip Pendapatan	18
II.1.2 TMV (Total Market Value) & Present Value	21
II.1.3 Nilai keluaran Tukar (Exchange Output Values) & Diskonto Penerimaan Kas	26
II.2 Metode Penentuan pengakuan pendapatan pada Perusahaan Konstruksi	30
II.2.1 Metode Persentase penyelesaian	31

II.2.1.1 Mengukur Metode Persentase Penyelesaian	34
II.2.1.2 Kondisi – kondisi yang diperlukan untuk Menggunakan Akuntansi Persentase Penyelesaian	36
II.2.1.3 Kebaikan Metode Persentase penyelesaian	38
II.2.1.4 Keemahan Metode Persentase Penyelesaian	38
II.2.2 Metode Kontrak selesai	39
II.2.2.1 Kebaikan metode kontrak selesai	40
II.2.2.2 Keemahan Metode Kontrak Selesai	40
II.3 Ciri – ciri khusus dalam menetapkan pendapatan pada perusahaan Konstruksi	41
II.4 Perbandingaa antara metode persentase penyelesaian dengan metode kontrak selesai	42
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	45
III.1 Latar Belakang Perusahaan	45
III.2 Sejarah berdirinya PT. Tunas Jaya Sanur	47
III.3 Lingkup Usaha yang dikerjakan PT. Tunas Jaya Sanur	48
III.4 Struktur Organisasi PT. Tunas Jaya Sanur	50
III.5 Visi Misi PT. Tunas Jaya Sanur	54
BAB IV ANALISIS DAN STUDY KASUS PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI PT. TUNAS JAYA SANUR	56
IV.1 Latar Belakang Usaha PT. Tunas Jaya Sanur	56
IV.2 Penjelasan Tentang Kontrak dan Kesepakatannya	58

IV.3	Perhitungan dan Pencatatan Pendapatan Menurut PT. Tunas Jaya Sanur	71
IV.4	Analisis Perhitungan dan Pencatatan Pengakuan Pendapatan pada PT. Tunas Jaya Sanur menurut Standart yang berlaku	77
IV.5	Analisis terhadap perbedaan Perhitungan Pengakuan Pendapatan Pada PT. Tunas Jaya Sanur dan dampak terhadap Laporan Keuangan Perusahaan	88
BAB V	PENUTUP	92
V.1	Kesimpulan	92
V.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi PT. Tunas Jaya Sanur	100
2. <i>Copy</i> dari Laporan Keuangan (yang terdiri dari Neraca/ Balance Sheet, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan arus kas/cash flow) PT. Tunas Jaya Sanur untuk tahun 2006 dan Juni 2007	101
3. Jurnal – Jurnal Untuk Metode Pengakuan Pendapatan (Metode Persentase Penyelesaian & Metode Kontrak Selesai)	106
4. <i>Copy of Document Contract</i> "Private Villa Sawangan" at Sawangan Kelod Jimbaran Bali – Indonesia	108
5. <i>Copy Certificate of Practical Completion/First Hand Over for The Private Villa Sawangan</i>	118
6. Surat Keterangan Magang dari PT.Tunas Jaya Sanur	119
7. Lembar Kegiatan Penyusunan Skripsi	120

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi Perekonomian dunia yang tidak menentu dan kurang mengembirakan mempunyai pengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Setiap perusahaan yang ada dituntut untuk tetap bisa bertahan dan kalau bisa harus tetap melakukan perluasan. Dari pengalaman terdahulu, sebenarnya banyak fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan - perusahaan dalam negeri yang dimaksudkan untuk merangsang pengusaha untuk dapat bersaing dengan perusahaan luar negeri tetapi hal ini kurang dapat dimanfaatkan secara optimal bahkan menjadikan kegiatan operasional perusahaan menjadi tidak efisien.

Bukan rahasia lagi! Indonesia butuh pembangunan infrastruktur yang intensif guna menunjang target pertumbuhan ekonomi di atas enam persen per tahun. Amat disayangkan pertemuan puncak infrastruktur telah dua kali tertunda. Akhirnya, pertemuan puncak itu berhasil dilangsungkan pada bulan November 2006. Terlepas dari kebutuhan akan pembangunan infrastruktur yang sangat tinggi, mengemuka satu pertanyaan penting mengenai kapasitas perusahaan konstruksi nasional untuk menyerap berbagai proyek infrastruktur. Perusahaan konstruksi domestik yang menguasai pasar konstruksi nasional masih didominasi oleh badan usaha milik negara, seperti Adhi Karya, Wijaya Karya. Mungkin terselip beberapa perusahaan swasta nasional seperti Total Bangun Persada yang

mempunyai kemampuan setara dengan pemain utama ini. Akan tetapi, pemain swasta mempunyai keterbatasan untuk mengerjakan proyek gedung bertingkat yang berlokasi di kota-kota besar.

Sekarang ini sudah saatnya setiap perusahaan melakukan introspeksi dan membenahan diri, mendorong terciptanya program peningkatan produktivitas, efisiensi, serta efektivitas. Juga sudah saatnya diperlukan program perencanaan dan pengendalian menyeluruh, karena perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif.

Di sisi faktor keuangan mungkin dapat membatasi daya serap perusahaan konstruksi dalam negeri. Perusahaan konstruksi membutuhkan modal kerja yang tidak sedikit. Dari beberapa perusahaan konstruksi, modal kerja dibutuhkan untuk membiayai kegiatan perusahaan selama tiga sampai empat bulan. Setiap proyek mempunyai waktu pelaksanaan antara 12 dan 18 bulan. Tingginya kebutuhan modal kerja ini karena besarnya nilai kontrak kerja dan sistem pembayaran proyek. Biasanya perusahaan konstruksi menggunakan pembiayaan perbankan atau penerbitan obligasi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Namun perlu diingat, setiap perusahaan mempunyai batas pinjaman sampai rasio modal terhadap utang tidak lebih dari 3,5x.

Anggaran sebagai salah satu alat management yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan usaha, dapat memegang peranan penting dengan memberikan kontribusinya dalam mencapai peningkatan produktivitas, efisiensi, serta efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Aspek perencanaan anggaran berupa alat yang membantu memfokuskan perhatian

terhadap kegiatan operasional dari segi keuangannya sebelum pelaksanaan dilakukan. Sedangkan aspek pelaksanaannya berupa alat pengendalian yang efektif selama ataupun sesudah kegiatan operasional dilakukan. Sehingga dapat dikatakan anggaran akan mendorong manager (pelaku bisnis) untuk befikir terlebih dahulu dalam menghadapi kondisi yang berubah-ubah. Anggaran akan membantu manager guna mendapatkan pegangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Serta memeberikan wewenang yang lebih luas sehingga tidak terperangkap dalam masalah sehari-hari yang dapat mengacaukan tujuan perusahaan.

Peranan aktif anggaran dalam menunjang tercapainya informasi untuk keperluan management adalah dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini selain dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, juga dapat membantu management dalam mengarahkan perhatian pada masalah kegiatan operasional perusahaan, ketidaksempurnaan, ketidakefisienan, penyimpangan- penyimpangan, serta peluang – peluang khususnya informasi yang dihasilkan merupakan masukan yang berguna untuk proses pengendalian management yang bertujuan mendorong para manager untuk bertindak seefektif dan seefisien mungkin dalam batas –batas yang sudah ada. Dengan kata lain proses pengendalian management merupakan proses yang dilaksanakan dalam rangka perencanaan strategis.

Salah satu peranan anggaran adalah menghasilkan performance report (laporan kinerja) yang menekankan penyimpangan atas rencana yang telah digariskan (penerapkan *management by exception*). Dalam proses pengendalian,

hasil penilaian atas *performance report* memberikan umpan balik / *feed back*, sehingga tindakan koreksi dapat segera dilakukan dan secara simultan akan memberikan informasi pada *feed foward process* dalam membentuk atau memperbaiki rencana pedoman operasional.

Menurut Charles T.Horngren, suatu laporan keuangan yang efektif menyajikan informasi untuk :

1. Laporan *Intern*, untuk para manager yang dipergunakan dalam perencanaan dan pengendalian pekerjaan – pekerjaan rutin.
2. Laporan *Intern*, untuk para manager yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang bersifat khusus (non – rutin) serta perumusan rencana dan kebijaksanaan yang bersifat menyeluruh.
3. Laporan *Ektern*, untuk para pemegang saham, pemerintah dan pihak – pihak lain di luar perusahaan.

Dari uraian diatas dikatakan bahwa laporan keuangan akan memberikan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawabannya. Agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, laporan keuangan tersebut diatas perlu dianalisa dan diinterpretasikan. Analisa laporan keuangan pada hakekatnya adalah menghubungkan angka – angka yang terdapat didalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan tren dari angka- angka tersebut. Interpretasi laporan keuangan adalah menghubungkan angka- angka yang terdapat dilaporan keuangan tersebut, termasuk hasil analisisnya dengan keputusan yang hendak diambil. Dari hubungan

tersebut dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dimasa lalu serta sebagai bahan acuan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Demikian juga dapat dilihat apakah kinerja perusahaan sudah sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, dan juga apakah perusahaan sudah beroperasi dengan efisien dan efektif.

Analisa dan Interpretasi laporan keuangan haruslah berdasarkan data yang relevan dan aktual. Dalam skripsi ini penulis melihat permasalahan dari segi data yang diberikan, yaitu mengenai :

1. Metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi.
2. Output yang dihasilkan dari metode pengakuan pendapatan itu sendiri.

I.2 Perumusan Masalah

Perusahaan konstruksi mempunyai karakteristik yang unik dan juga memiliki perbedaan pengakuan pendapatan dengan perusahaan – perusahaan lainnya, sehingga untuk bisa mencapai tujuan perusahaan yaitu perolehan laba sebesar – besarnya maka yang perlu ditinjau lagi adalah :

1. Apakah Metode pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan tersebut sudah sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku ?
2. Sejauh mana perusahaan mengimplementasikan pengakuan pendapatan secara benar?
3. Sejauh mana efek / akibat dari kelebihan pencatatan pengakuan pendapatan terhadap laporan keuangan (laporan laba rugi) perusahaan?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan penelitian

Penyusunan karya tulis ini mempunyai tujuan-tujuan antara lain ;

1. Mendapat gambaran tentang usaha / perusahaan konstruksi di Indonesia dengan berbagai kendala dan hambatan baik secara keseluruhan maupun dalam lingkup perusahaan.
2. Memperlihatkan pengaruh dari penerapan metode pengakuan pendapatan atas penyusunan laporan keuangan.
3. Memberikan pengembangan analisa teori pengakuan pendapatan yang dipergunakan sehingga memberikan hasil keputusan management yang berdasarkan atas informasi yang tepat dan akurat serta relevan dalam pengambilan keputusan.

I.3.2 Manfaat penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berharap agar penelitian mengenai metode pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi dapat memberikan manfaat untuk memecahkan beberapa masalah yang terjadi di perusahaan dan juga dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan perusahaan, dan manfaat khusus yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Bagi perusahaan : Untuk dapat menyumbangkan suatu gambaran ataupun pedoman yang dapat digunakan perusahaan dalam menentukan dan menggunakan metode pengakuan pendapatan dan juga sebagai bahan

masuk dalam pengelolaan usahanya demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan pihak manajemen (perusahaan).

Bagi penulis : Untuk memperluas pengetahuan dan melihat penerapan dilapangan dari teori yang penulis peroleh di bangku kuliah.

I.4 Metodologi Penelitian

I.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian secara deskriptif analitis yang berbentuk studi kasus dan penelitian lapangan (*Field Research*) secara kualitatif. Metode ini meliputi kegiatan dengan mengadakan penelitian langsung ke perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), yaitu dengan melakukan peninjauan langsung ke perusahaan

b. Data Sekunder

Data ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari pihak lain). Data sekunder ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah

tersusun di dalam arsip (dokumen) yang dipublikasikan maupun yang tidak.

I.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian ini dengan mencari keterangan-keterangan mengenai topik yang berhubungan secara teoritis dengan skripsi ini juga dengan membaca tulisan-tulisan yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam buku acuan, artikel, surat kabar, serta tulisan ilmiah yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan langsung ke tempat penelitian. Adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi pengenalan kegiatan yaitu, mengadakan tanya jawab dengan pegawai yang berkompeten serta mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan cara-cara seperti dibawah ini :

b.1 Wawancara

Mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan langsung kepada pihak yang berwenang yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, misalnya kepada pegawai yang menangani langsung akuntansi perusahaan.

b.2 Pengamatan (*Observation technic*)

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung atas objek-objek yang diteliti dan aktivitas perusahaan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

I.4.4 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

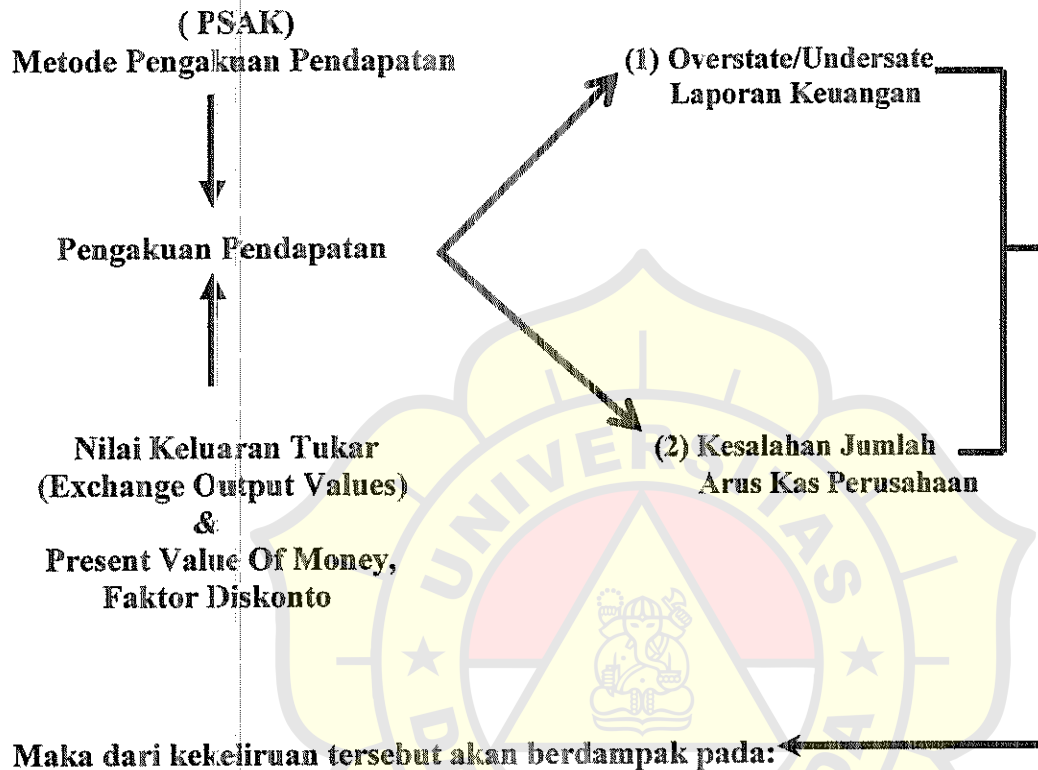
Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu penulisan yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data dan analisa data yang diperlukan selama mengadakan penelitian, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

I.5 Hipotesa dan Kerangka Pemikiran

a. Hipotesa

"Hipotesa ini adalah hipotesa kualitatif dengan tidak melakukan uji empiris (uji statistik), dan dalam hal ini ternyata ada dugaan bahwa terjadi penyimpangan implementasi pengakuan pendapatan terhadap kontrak suatu proyek, sehingga berimbas kepada kelebihan/kekurangan pengakuan pendapatan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan PT. Tunas Jaya Sanur tersebut.

c. Kerangka Pemikiran



- Jumlah pajak yang harus disetorkan kepada pemerintah.
- Pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut.
- Para pengguna Laporan keuangan tersebut (Investor, kreditur, pemegang saham, dsb) karena laporan keuangan tersebut dianggap bias.

Perusahaan jasa konstruksi memiliki karakteristik yang khas, dimana pembangunan proyek tidak semuanya terselesaikan dalam satu periode akuntansi dan awal pembangunannya tidak mungkin dipastikan dimulai diawal tahun. Sehingga terdapat beberapa metode yang digunakan oleh perusahaan konstruksi untuk mengakui pendapatannya, yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Pendapatan dan beban merupakan komponen yang akan diperbandingkan dalam laporan laba-rugi. Pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan keuangan harus benar-benar mencerminkan pendapatan dan beban yang benar-benar diperoleh dan diterima oleh perusahaan pada periode tersebut. Ketidak tepatan dalam pengukuran, pengakuan, serta pengklasifikasian pendapatan dan beban menyebabkan laporan keuangan menjadi terlalu tinggi diakui (*overstate*) atau terlalu rendah diakui (*understate*). Dan hal tersebut diataslah yang harus dihindari agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengungkapan pendapatan yang nantinya berimbas kepada para pengguna informasi dari laporan keuangan tersebut. Juga dalam hal penggambaran arus kas yang diharapkan akan diterima pada masa yang akan datang, hal ini harus disesuaikan dengan tingkat diskonto yang berlaku sehingga laporan keuangan pada akhirnya tidak bersifat bias.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum dan sistematis mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis membuat skripsi ini dalam 5 (lima) bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan diuraikan beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian yang di gunakan oleh penulis, dan sistematika penulisan yang berisi penjelasan mengenai bab-bab yang ada di dalam skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini diuraikan tentang landasan teori, yang berisi penjelasan singkat mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian sebagai obyek pengamatan untuk dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya. Seperti gambaran mengenai pengakuan pendapatan, di mulai dengan definisi sifat dan pengertian pendapatan kemudian dilanjutkan dengan metode - metode pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi. Dilanjutkan dengan penjelasan pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai.

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

BAB ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan. Dimana dalam bab ini menggambarkan secara singkat sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dalam perusahaan, visi dan misi yang diusung perusahaan tersebut dan uraian tugas dalam perusahaan, serta bidang usaha yang digeluti perusahaan saat ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini dijelaskan tentang analisis atas data-data yang telah dikumpulkan penulis dan pembahasan atas masalah yang menjadi pokok bahasan skripsi ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran tentang pelaksanaan penelitian. Kesimpulan berisi ringkasan atas fakta dan data yang ada pada saat penulis melakukan penelitian terhadap metode pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi, sedangkan saran merupakan solusi atas kesimpulan, yang berisi saran-saran perbaikan yang diperlukan bila terdapat kelemahan-kelemahan dalam penggunaan metode pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi.

